

**RINGKASAN**

Penyakit jantung bawaan (PJB) telah dikenal sebagai penyebab penting morbiditas dan mortalitas signifikan pada periode neonatal. Penyakit jantung bawaan (PJB) didefinisikan sebagai kelainan anatomi jantung atau pembuluh darah besar serta fungsinya yang terjadi selama perkembangan intrauterin (Hoffman et al., 2002). Penyakit Jantung Bawaan (PJB) dapat dikelompokkan menjadi 2, yaitu PJB sianotik dan PJB asianotik. PJB sianotik antara lain Tetralogi Fallot, *Transposition of Great Arteries*(TGA), *Double Outlet Right Ventricle* (DORV), dan lain-lain, sedangkan PJB asianotik, seperti Defek Septum Ventrikel (DSV), Defek Septum Atrial (DSA), dan Duktus Arteriosus Persisten (DAP) (Shih Yin, 2017). Penyakit jantung bawaan ini memberikan gejala sesak, batuk, nyeri dada, berdebar, sianosis, clubbing finger, dan edema. Berdasarkan buku Panduan Praktik Klinis (PPK) oleh Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia (PERKI) tahun 2015, penegakan diagnosis pada penyakit jantung bawaan didasarkan pada anamnesis, pemeriksaan fisik, foto thoraks, elektrokardiografi (EKG), Ekokardiografi ( pada sebagian kasus), dan MRI (pada sebagian kasus). Komplikasi yang dapat terjadi pada penderita penyakit jantung bawaan ini antara lain sindrom Eisenmenger, Hipertensi Pulmonal (PHT), serangan sianotik, gagal jantung, dan kematian (Diller et al., 2011). Sampai tahun 2018, profil penyakit jantung bawaan pada pasien di SMF Kardiologi dan Kedokteran Vaskular RSUD Dr. Soetomo Surabaya belum banyak diteliti sehingga perlu dilakukan penelitian untuk digunakan sebagai referensi dalam menyusun rencana tatalaksana pasien dengan penyakit jantung bawaan (PJB) di masa yang akan datang.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui profil pasien di SMF Kardiologi dan Kedokteran Vaskular RSUD Dr. Soetomo Surabaya periode Juni 2016 – Juni 2017 untuk mengetahui distribusi karakteristik pasien guna penentuan strategi penanganan yang lebih efektif dan efisien.

Metode yang digunakan adalah studi deskriptif noneksperimental. Populasi penelitian ini adalah semua pasien penyakit jantung bawaan yang dirawat di SMF Kardiologi dan Kedokteran Vaskular RSUD Dr. Soetomo Surabaya periode Juni 2016 – Juni 2017. Karakteristik yang diamati adalah jenis kelamin, usia, distribusi jenis penyakit,

pemeriksaan fisik dan penunjang, komplikasi, tindakan dan evaluasi tindakan yang dilakukan.

Hasil penelitian menunjukkan distribusi jenis kelamin terbanyak adalah perempuan (70,43%), kelompok usia saat dididagnosis terbanyak adalah remaja akhir antara 17-25 tahun (28,17%), indikasi MRS terbanyak adalah untuk tindakan medis atau operasi (56,37%), gejala terbanyak yang dikeluhkan adalah sesak (69,5%), jenis penyakit PJB terbanyak adalah Defek Septum Atrium (DSA) (64,79%), pemeriksaan fisik ditemukan murmur dan suara jantung fixed splitting, pemeriksaan EKG lebih banyak ditemukan irama jantung sinus normal sebanyak 76,79%, *Right Ventricular Hypertrophy* (RVH), *Right Bundle Branch Block* (RBBB), dan *Counter Clockwise Rotation* (CCWR). Pada pemeriksaan foto thoraks, didapatkan kardiomegali, inverted comma sign, dan corak vaskular paru meningkat, sedangkan pada pemeriksaan laboratorium didapatkan hematokrit meningkat pada sebagian besar pasien PJB Sianotik (54,55%). Komplikais yang dijumpai pada pasien adalah hipertensi pulmonal (61,97%), Sindroma Eisenmenger (1,4%), dan kematian (2,8%). Dari seluruh pasien PJB, sebanyak 29 pasien (40,85%) dilakukan tindakan koreksi terhadap PJB.

**ABSTRAK**

**PROFIL PENYAKIT JANTUNG BAWAAN (PJB) DI SMF KARDIOLOGI DAN  
KEDOKTERAN VASKULAR RSUD DR. SOETOMO SURABAYA**

**PERIODE JUNI 2016 – JUNI 2017**

Ineke Septya Putri

Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Surabaya

**Latar belakang:** Penyakit jantung bawaan (PJB) telah dikenal sebagai penyebab penting morbiditas dan mortalitas signifikan pada periode neonatal. Penyakit jantung bawaan (PJB) didefinisikan sebagai kelainan anatomi jantung atau pembuluh darah besar serta fungsinya yang terjadi selama perkembangan intrauterin.

**Tujuan:** Mengetahui profil pasien dengan penyakit jantung bawaan di Unit Rawat Inap SMF Kardiologi dan Kedokteran Vaskular RSUD Dr. Soetomo Surabaya periode Juni 2016 – Juni 2017.

**Metode:** Penelitian ini merupakan studi deskriptif noneksperimental dan dilakukan dengan mengevaluasi rekam medis pasien dengan melihat data demografik, indikasi MRS, pemeriksaan fisik dan penunjang, komplikasi, tindakan, dan evaluasi penyakit jantung bawaan periode Juni 2016 – Juni 2017. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pasien Penyakit Jantung Bawaan di SMF Kardiologi dan Kedokteran Vaskular RSUD Dr. Soetomo periode Juni 2016 – Juni 2017 yang berjumlah 71 pasien.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan distribusi jenis kelamin terbanyak adalah perempuan (70,43%), kelompok usia terbanyak adalah remaja akhir antara 17-25 tahun (28,17%), indikasi MRS terbanyak adalah untuk tindakan medis atau operasi (56,37%), gejala terbanyak yang dikeluhkan adalah sesak (69,5%), jenis penyakit PJB terbanyak adalah Defek Septum Atrium (DSA) (64,79%), Komplikais yang dijumpai pada pasien adalah hipertensi pulmonal (61,97%), Sindroma Eisenmenger (1,4%), dan kematian (2,8%). Dari seluruh pasien PJB, sebanyak 29 pasien (40,85%) dilakukan tindakan koreksi terhadap PJB.

**Kata kunci:** Penyakit jantung bawaan, PJB, sianotik, asianotik, sindroma Eisenmenger, hipertensi pulmonal.

**ABSTRACT**

**PROFILE OF CONGENITAL HEART DISEASE (CHD) IN INPATIENT  
CARDIOLOGY AND VASCULAR MEDICINE DEPARTMENT OF RSUD DR.**

**SOETOMO SURABAYA**

**PERIOD OF JUNI 2016 – JUNI 2017**

Ineke Septya Putri

Medical Student of Airlangga University, Surabaya

**Background** : Congenital heart disease (CHD) has been recognized as an important cause of significant morbidity and mortality in the neonatal period. Congenital heart disease (CHD) is defined as an anatomical abnormality of the heart or large blood vessels and its function that occurs during intrauterine development.

**Objective** : To determine the profile of patients with congenital heart disease in the Inpatient Unit of SMF Cardiology and Vascular Medicine Dr. Soetomo Surabaya period of June 2016 - June 2017.

**Method** : This study is a descriptive non-experimental study and was conducted by evaluating the patient's medical record to determine the characteristics of patients with congenital heart disease at the SMF Cardiology and Vascular Medicine Dr. Soetomo by looking at demographic data, indications of MRS, physical examination and support, complications, actions, and evaluation of congenital heart disease for the period of June 2016 - June 2017. The samples that used in this study were all patients with Congenital Heart Disease in Cardiology and Vascular Medicine Department of RSUD Dr . Soetomo for period June 2016 - June 2017 totaling 71 patients.

**Results** : The results of the study showed that the highest sex distribution was women (70.43%), the most age group was late adolescents between 17-25 years (28.17%), the most indication of MRS was for medical or surgical actions (56.37% ), the most symptom complained of was dyspnea (69.5%), the most common type of PJB was Atrial Septum Defect (DSA) (64.79%), the complication that found in patients was pulmonary hypertension (61.97%), Eisenmenger Syndrome (1.4%), and death (2.8%). Of all CHD patients, 29 patients (40.85%) were corrected for PJB.

**Keywords** : Congenital heart disease, CHD, cyanotic, acyanotic, Eisenmenger's syndrome, pulmonary hypertension.